

**Computer Based Instruction Model Drill
Tingkatkan Hasil Belajar TIK Materi Rumus Dan Fungsi Dalam
Microsoft Excel**

**Tri Samini
SMA N 1 Karangdowo
Jl. Sentono, Karangdowo, Klaten, 57464, Indonesia
E-mail: trisamini3@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Rumus dan fungsi di Microsoft Excel. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-1 SMA N 1 Karangdowo Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian di desain melalui dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil tes obyektif yang hasilnya menunjukkan perbedaan hasil nilai tiap siklusnya yang hasilnya bahwa penggunaan Computer Based Instruction (CBI) model Drills dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS – 1 SMA N 1 Karangdowo. Rumusan masalah kedua, peneliti menggunakan instrumen berupa observasi siswa yang hasilnya menunjukkan tingkat aktivitas siswa lebih baik setelah menggunakan Computer Based Instruction (CBI) model Drills. Rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada (1) Siswa; agar lebih banyak berlatih menggunakan CBI model Drills untuk meningkatkan hasil belajar. (2) Guru, Guru diharapkan mau memaksimalkan semua media yang terkait dengan materi yang akan diajarkan. (3) Kepala Sekolah, untuk membuat kebijakan pengembangan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran, dan (4) Peneliti, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang lebih baik.

Kata kunci : Computer Based Instruction, Model Drill, Hasil belajar

***Computer Based Instruction Drill Model
Improve ICT Learning Outcomes Formula Material and Functions in
Microsoft Excel***

Abstract

The purpose of this study is to improve student learning outcomes in learning formula material and functions in Microsoft Excel. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class XI IPS-1 SMA N 1 Karangdowo Even Semester 2017/2018 Academic Year. Research is designed through two cycles with planning, implementation, action, observation and reflection. Based on the results of objective tests that the results show differences in the value of each cycle that results that the use of Computer Based Instruction (CBI) Drills models can be used to improve student learning outcomes in class XI IPS - 1 SMA N 1 Karangdowo. Formulation of the second problem, researchers used instruments in the form of student observations whose results showed better levels of student activity after using the Computer Based Instruction (CBI) Drills model. Recommendations that researchers can give to (1) Students; so that more practice using CBI Drills models to improve learning outcomes. (2) Teacher, The teacher is expected to be willing to maximize all media related to the material to be taught. (3) Headmaster, to make a policy of developing learning media for all subjects, and (4) Researchers, can make the results of this study as a reference for better research.

Keywords: Computer Based Instruction, Model Drill, Student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan suatu usaha sadar dan terencana, maka dari itu dalam suatu pendidikan, agar tercapai tujuan dengan baik sangatlah perlu suatu perencanaan yang baik pula, baik itu persiapan pembelajaran yang terencana maupun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai.

Keberhasilan dari suatu hasil pembelajaran, salah satunya ditentukan oleh guru. Guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat pada kondisi siswa yang tertentu dan materi yang tertentu. Guru perlu merefleksi dirinya apabila terjadi kegagalan di dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mengajar kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Karangdowo, peneliti merasa bertanggung jawab terhadap kegagalan dalam pembelajaran. Pada kelas XI IPS-1 tempat peneliti mengajar, terdapat masalah yang perlu diselesaikan, diantaranya yaitu keaktifan siswa di dalam pembelajaran TIK sangat rendah, anak pasif dan tidak mau bertanya apabila menemui kesulitan belajar TIK.

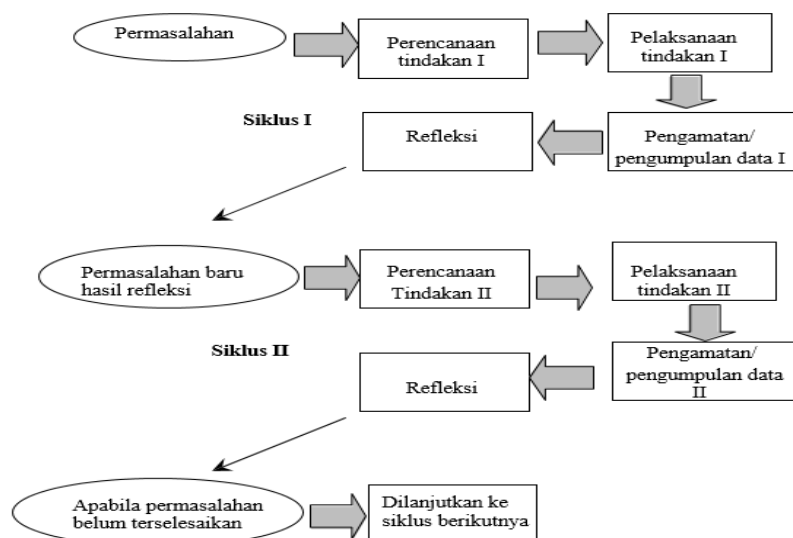
Berdasarkan pengalaman peneliti dan rekan-rekan guru SMA Negeri 1 Karangdowo pada tahun sebelumnya, banyak anak yang tidak menguasai materi rumus dan fungsi. Kenyataan-kenyataan di atas merupakan masalah yang teridentifikasi yang harus dengan segera diselesaikan. Hal lain yang menjadi hambatan dalam pembelajaran TIK adalah kurang dikemasnya pembelajaran dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan. Guru seringkali menyampaikan materi pengetahuan TIK secara apa adanya (konvensional), apalagi yang fasilitas di sekolahnya kurang memadai, sehingga pembelajaran TIK cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada gilirannya mengakibatkan prestasi siswa kurang memuaskan. Di sisi lain juga kecenderungan bahwa aktivitas (mempraktikkan pengetahuan yang didapat) siswa dalam pembelajaran TIK masih rendah. Agar pembelajaran TIK menjadi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan model pembelajaran *Computer Based Instruction* (CBI) model drills. Model pembelajaran CBI, merupakan pengembangan model pembelajaran yang memposisikan media sebagai sumber belajar yang mampu dengan sendirinya berinteraksi dengan siswa. Hal ini sejalan dengan pola pembelajaran keempat yang dilayangkan Barry dan Mories. Melihat daya tawar yang diberikan oleh penerapan model *computer Based Instruction* (CBI) model *Drills*, nampaknya perlu sebuah uji terhadap penerapan model tersebut. uji dimaksud adalah penelitian tindakan kelas terkait penggunaan model CBI drills dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kurt Lewin*. Konsep pokok PTK menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai suatu siklus. Penelitian ini menggunakan PTK dengan harapan guru TIK dapat memperbaiki kinerjanya sebagai guru dan menciptakan pembelajaran yang bermutu. Sedangkan pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2010:3) adalah: “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”.

Untuk lebih jelasnya siklus kegiatan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum dilaksanakan penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahapan Perencanaan tindakan perbaikan (*planning*)

Rancangan-rancangan yang dilakukan pada tahap ini adalah (a) Pembuatan desain pembelajaran yang memuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (b) Persiapan sarana dan prasarana penelitian yang meliputi; Penyediaan komputer, Setting ruang komputer yang tertata rapi, Pembuatan media pembelajaran dengan program Macromedia Director (c) Indikator kinerja

Tahapan pelaksanaan tindakan (*acting*)

Desain pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran yang tidak hanya berada dikelas tetapi juga di luar kelas dengan mengandalkan media pembelajaran interaktif berupa produk CBI model *Drills*.

Pembelajaran TIK tetap dilaksanakan sesuai materi TIK yang direncanakan oleh guru sesuai dengan program semester yang mengacu pada SKL. Untuk pembelajaran dengan media interaktif CBI model *Drills*, pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan di ruang laboratorium komputer.

Tahapan Pengamatan (*observing*)

Pengamatan yang dilakukan meliputi : (a) Pembuatan instrumen penelitian atau kuisioner yang dibuat oleh guru (b) Pengumpulan data penelitian dari mulai siklus pertama sampai dengan siklus terakhir (c) Seluruh data tercatat dalam bentuk tabel data PTK di kelas XI IPS-1

Tahapan Refleksi

Dengan refleksi Penulis berusaha (1) memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi pembelajaran kelas, dan (2) memahami persoalan pembelajaran dan keadaan kelas di mana pembelajaran dilaksanakan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan mengobservasi siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Karangdowo.

Analisis Data

Peneliti melakukan diskusi dengan rekan sejawat (sesama guru TIK). Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan. Dari analisis data ini, yang di mulai dari perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi, peneliti akan mengetahui prosedur pembelajaran dengan media CBI model *Drills* yang sudah dilakukan sudah berhasil

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

atau belum. Data yang telah diperoleh pada setiap siklus dianalisis sebagai berikut:

Reduksi Data

Dalam penelitian data yang dianggap akan mengganggu tidak diikut sertakan di dalam analisis. Sebagai contoh, jika ada siswa yang tidak mengikuti siklus pembelajaran secara lengkap maka datanya direduksi atau tidak di ikut sertakan dalam analisis.

Kategorisasi Data

Sebelum data di analisis, data siswa dikelompokkan berdasarkan tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan kurang. Cara lain mengelompokkan siswa didasarkan pada ketuntasan belajar (SKB) mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Peneliti menetapkan kategori siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Kategorisasi Siswa dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Skor	Kategori
0 – 74	Rendah
75 – 84	Sedang
85 – 100	Tinggi

Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Data Tes

Data tes berupa hasil jawaban siswa terhadap soal-soal yang diujikan. Soal- soal yang diujikan berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Masing-masing soal mempunyai bobot nilai yang sama. Peneliti menetapkan ketuntasan belajar siswa, jika siswa telah mencapai kemampuan 65% atau lebih maka siswa yang bersangkutan dinyatakan tuntas.

Data Non Tes

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan

Observasi dalam penelitian tindakan kelas memegang peranan yang cukup penting dalam menunjang hasil penelitian.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yaitu bulan April - Mei 2018.

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangdowo

Subyek Penelitian

Subyeknya adalah siswa yakni siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas 32 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang ditemukan di kelas ini adalah adanya permasalahan yang dirasa mengganggu, yang dianggap menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran TIK sehingga berdampak kurang baik terhadap proses dan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan tindakan, peneliti memberikan tes awal (pra siklus) untuk mengetahui sejauh mana pencapaian pembelajaran siswa dalam mempelajari rumus dan fungsi pada pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hasil tes awal ini di gunakan pula untuk melakukan pengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan yang terbagi menjadi: tinggi, sedang dan rendah.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Subyek terdiri dari 32 orang siswa. Terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan. Berdasarkan tes awal dapat diketahui perolehan nilai yaitu untuk kategori Tinggi berjumlah 1 orang siswa (3,13%), untuk kategori Sedang 9 siswa (28,13%) dan untuk kategori Rendah 22 siswa (68,75%). Dari keseluruhan nilai deskripsi awal pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi materi rumus dan fungsi, dapat disimpulkan bahwa ada 10 siswa (31%) yang dinyatakan tuntas sedangkan 22 siswa (68%) dinyatakan belum tuntas.

Penelitian Siklus Pertama

Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan pada 16 April 2018, dengan pokok bahasan menggunakan rumus dan fungsi statistik. Indikator keberhasilan yang diharapkan pada siklus I adalah kemampuan siswa dalam menggunakan rumus dan fungsi statistik. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode yang akan digunakan. Siklus pertama dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Karangdowo, yaitu 32 orang, dan satu orang observer sebagai kolaborator.

Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada siklus pertama berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada tahap awal guru menjelaskan tentang hakikat dan tata kerja penggunaan CBI model *drills*, agar pada saat pelaksanaan atau kegiatan inti siswa tidak merasa canggung dan merasa asing dengan model pembelajaran berbasis komputer. Pada kegiatan inti pembelajaran, setelah guru menjelaskan beberapa rumus dan fungsi dalam *Microsoft Excel*, siswa diarahkan ke ruang laboratorium komputer untuk menggunakan pembelajaran CBI model *drills*. Di akhir pertemuan, guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Observasi Kinerja Siswa, Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan kolaborator melakukan penilaian. Dari hasil penelitian ini diambil data test dan non test, data tersebut disajikan sebagai berikut:

Hasil Test Siklus 1 : Diperolehan nilai siklus pertama penggunaan CBI model *drills* untuk materi rumus dan fungsi, yaitu siswa kategori tinggi dengan skor rata-rata 82,50 dari jumlah 8 siswa (25,00%). Untuk kategori sedang dengan skor rata-rata 65,83 dari jumlah siswa 12 (37,50%) dan untuk kategori rendah dengan skor rata-rata 56,25 dari 12 siswa (37,50%), dari hasil test siklus pertama membuktikan pembelajaran pada siklus ini belum sesuai dengan harapan dan perlu ada tindak lanjut siklus berikutnya.



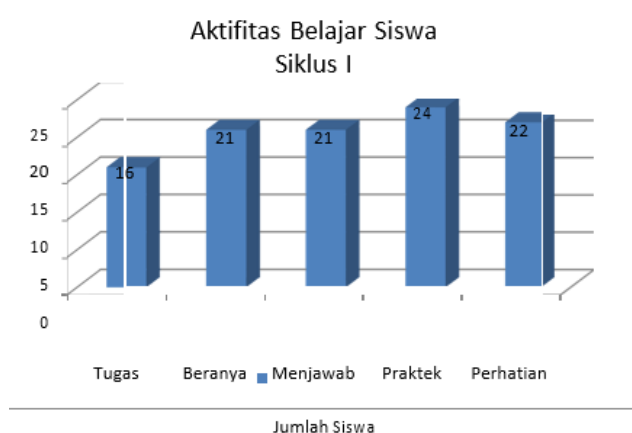
Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Siklus 1

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**



Grafik 2. Prosentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Observasi Siklus I adalah (1) Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang, yang mengerjakan tugas berjumlah 16 orang siswa (50,00%).(2) Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan sebanyak 21 siswa (65,63%). (3) Siswa yang aktif memberikan jawaban dari pertanyaan teman-temannya sebanyak 21 orang siswa (65,63%).(4) Keaktifan siswa dalam mengikuti praktek terdapat 24 orang siswa (75,00%).(5) Siswa yang aktif memperhatikan penjelasan dan uraian dari guru sebanyak 22 orang siswa (68,75%). Dengan nilai rata – rata 65% (baik). Secara visual dapat dicermati pada gambar berikut ini



Grafik 3. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti bersama-sama observer melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I. Berdasarkan data hasil pengamatan, catatan di lapangan dan hasil tes terdapat temuan-temuan sebagai berikut : Perhatian siswa dalam pembelajaran masih rendah, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan CBI model drill, Siswa masih belum berani mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan., Kecepatan dalam menyelesaikan tugas/soal dan ketepatan dalam menerapkan rumus-rumus masih perlu ditingkatkan lagi, Pemahaman terhadap konsep dasar penggunaan rumus perlu ditingkatkan.

Disamping itu dalam proses pembelajaran, guru sudah mengkondisikan siswa, melakukan apersepsi dan menyiapkan bahan, alat serta media, menyampaikan materi menggunakan media, guru dan siswa menyimpulkan materi, menyampaikan materi berikutnya, serta menutup pembelajaran. Namun, guru belum memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan melakukan tanya jawab karena masih banyak terlihat siswa yang berbicara dan bermain.

Penelitian Siklus Kedua

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada 04 Mei 2018, dengan pokok bahasan menggunakan rumus dan fungsi *logika IF*. Indikator keberhasilan yang diharapkan pada siklus II adalah kemampuan siswa dalam menggunakan rumus dan fungsi *logika IF*. Seperti halnya pada siklus I, untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode yang akan digunakan.

Tahap Pelaksanaan

Siklus ke dua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu pada tanggal 30 April 2011 dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Materi pada siklus kedua adalah penggunaan formula *lookup*. Seperti halnya pada siklus pertama, guru memberikan suplemen pembelajaran berupa penggunaan CBI model drill. Di akhir pertemuan, guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Observasi Kinerja Siswa, Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan kolaborator melakukan penilaian. Dari hasil penelitian ini diambil data test dan non test, data tersebut disajikan sebagai berikut:

Hasil Test Siklus II, Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai siklus kedua penggunaan CBI model drills untuk materi rumus dan fungsi, yaitu siswa kategori tinggi dengan nilai rata-rata 82,67 dari jumlah siswa 15 orang (46,88%). Untuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 68,18 dari jumlah siswa 11 (34,38%) dan untuk kategori rendah dengan nilai rata-rata 56,67 sebanyak 6 siswa (18,75%), dari hasil test siklus kedua membuktikan bahwa dengan



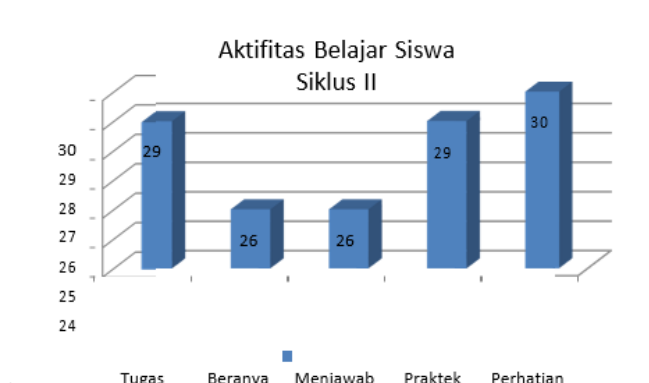
Grafik 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II



Grafik 5. Hasil Observasi Siklus II

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II selama pembelajaran dengan menggunakan CBI model drills dengan menggunakan latihan soal-soal dengan hasil : (1) Dari jumlah siswa sebanyak 32 orang, yang mengerjakan tugas berjumlah 29 orang siswa (78,13%).(2) Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan sebanyak 26 siswa (75,00%).(3) Siswa yang aktif memberikan jawaban dari pertanyaan teman-temannya sebanyak 26 orang siswa (75,00%).(4) Keaktifan siswa dalam mengikuti praktek terdapat 29 orang siswa (78,13%).(5) Siswa yang aktif memperhatikan penjelasan dan uraian dari guru sebanyak 30 orang siswa (93,75%).



Grafik 6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Tahap refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil tes unjuk kerja yang dilakukan oleh siswa, terdapat temuan-temuan sebagai berikut : Terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan Hasil tes pada siklus kedua mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus yang pertama.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan dari siklus I, dan siklus II dapat dipresentasikan

bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pretest sampai selesainya siklus II. Dari pretest ke siklus I menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 5,16 sedangkan siklus pertama ke siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 5,31. Pemahaman terhadap materi pembelajaran juga dirasakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perolehan nilai siswa pada siklus kedua sudah jauh lebih baik, ini dibuktikan dengan 31,25% siswa berada pada kategori tinggi, 59,38% berada pada kategori sedang dan 9,38% berada pada kategori rendah. Sementara untuk ketuntasan klasikal pada siklus kedua adalah 91% atau meningkat dari siklus sebelumnya yang hanya 63% dari ketuntasan klasikal. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua telah terjadi ketuntasan klasikal dengan nilai ketuntasan klasikal 75%.

Aktivitas Siswa

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media CBI model *drills* ini dapat pula dilihat dari persentase aktivitas siswa pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I persentase aktivitas siswa yang mengerjakan tugas dari guru hanya mencapai 50% sedangkan pada siklus II mencapai 91%. Untuk kategori aktivitas siswa dalam bertanya pada siklus I mencapai 66% sedangkan pada siklus II mencapai 81%. Untuk kategori aktivitas siswa yang memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dari siswa lain pada siklus I mencapai 66% dan meningkat pada siklus II

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

mencapai 81%. Sedangkan untuk aktivitas siswa dalam mengikuti praktek di laboratorium komputer untuk siklus I mencapai 75% dan di siklus II mencapai 91%. Kategori aktivitas siswa yang memperhatikan penjelasan dan ulasan dari guru pada siklus I hanya 69% dari keseluruhan siswa meningkat aktivitasnya pada siklus II mencapai 94%. Meningkatnya persentase aktivitas siswa ini dikarenakan adanya peran serta observer yang mengamati proses pembelajaran dan memberi saran sebagai perbaikan di setiap siklusnya. Hasil observasi yang didapatkan digunakan peneliti untuk melakukan refleksi, karena refleksi merupakan tahapan dalam penelitian yang dapat mengkaji keberhasilan atau kegagalan penelitian.

Tabel 2. Peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I dan II

No.	Siklus	Persentase Siswa dan Aspek yang Diamati					
		Tugas	Bertanya	Menjawab	Praktek	Perhatian	Rata-rata
1	I	50,00%	65,63%	65,63%	75,00%	68,75%	65%
2	II	90,63%	81,25%	81,25%	90,63%	93,75%	88%



Grafik 7. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Questioner

Questioner dilakukan dengan cara membagikan angket kepada siswa pada saat pertemuan terakhir. Tujuan pembagian angket adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah disampaikan selama dua siklus. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket siswa siklus II diperoleh data sebagai berikut: (1) Angket pertama yaitu sikap siswa yang merasa tertarik pembelajaran TIK dengan menggunakan CBI model *drills* 47% sangat setuju dan 34% menyatakan setuju sedangkan 13% menyatakan tidak setuju dan 6% menyatakan sangat tidak setuju. (2) Untuk pernyataan siswa yang menyenangi mengerjakan latihan soal-soal yang terdapat dalam CBI model *drills* terdapat 41% menyatakan sangat setuju dan 34% menyatakan setuju sedangkan 22% menyatakan tidak setuju dan 3% menyatakan sangat tidak setuju. (3) Siswa dapat memahami masalah setelah adanya pengulangan latihan dari angket yang disebar terdapat 31% menyatakan sangat setuju dan 47% menyatakan setuju sedangkan 13% menyatakan tidak setuju dan 9% menyatakan sangat tidak setuju. (4) Untuk pernyataan siswa yang lebih menyenangi mengerjakan latihan soal-soal yang terdapat dalam CBI model *drills* secara individu/sendiri daripada secara berkelompok/bersama terdapat 34% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju sedangkan 13% tidak setuju dan 3% menyatakan sangat tidak setuju (5) Untuk pernyataan guru sangat membantu apabila siswa

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal terdapat 66% menyatakan sangat setuju dan 19% menyatakan setuju sedangkan 13% menyatakan tidak setuju dan 3% menyatakan sangat tidak setuju.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Computer Based Instruction* model drills dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK pokok bahasan menggunakan rumus dan fungsi pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK ini terlihat dari Hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan rata-rata yang cukup signifikan dan Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran cukup tinggi yang ditandai dengan peningkatan rata-rata keaktifan dari siklus I sampai dengan siklus II. Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Computer Based Instruction* model *drills* merupakan metode dengan pendekatan yang tepat dilakukan karena tingkat keaktifan siswa dalam belajar cukup tinggi, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK pokok bahasan menggunakan rumus dan fungsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati & Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Widada. 2010. *Mudah Membuat Media Pembelajaran: Multimedia Interaktif untuk Guru & Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.